

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Adapun jenis pada penelitian ini adalah penelitian lapangan *field research* dengan menggunakan pendekatan jenis kualitatif. Penelitian *field research* adalah Suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan.<sup>1</sup> Dengan begitu peneliti turun ke lokasi penelitian yaitu Rutan Kelas IIB Barabai guna memperoleh data tentang internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam terhadap dalam meningkatkan kesadaran beragama warga binaan.

Pendekatan kualitatif menurut Bodgan dan Taylor adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku dapat diamati. Penelitian ini menampilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis yang dapat menggambarkan dan mengungkapkan bagaimana internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada warga binaan Rutan Kelas IIB Barabai dalam meningkatkan kesadaran beragama.

Hal tersebut di atas sesuai dengan tujuan utama penelitian kualitatif yaitu untuk menggambarkan dan mengungkapkan (to describe and explore) dan tujuan yang kedua yaitu menggambarkan dan menjelaskan (to describe and explain).<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> T. Heru Nungriansyah, *Pengembangan Kesadaran Hukum Berlalu Lintas Siswa Melalui Model Pembelajaran Jurispundensial Dalam Pendidikan Kewarganegaraan* (Jakarta: Universitas Indonesia, 2018), 63.

<sup>2</sup> Sando Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).h. 11-12.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian guna memperoleh data yang diperlukan.<sup>3</sup> Penelitian ini dilakukan di Rutan kelas II B Barabai, yang terletak di Jl. H. Sibli Imansyah, No 1. Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan. Adapun alasan dipilihnya lokasi penelitian tersebut dikarenakan belum pernah dilakukan penelitian serupa khususnya mengenai internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kesadaran beragama di Rutan Kelas IIB Barabai.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Moeloeng mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang mana artinya orang tersebut dimintai keterangan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian tersebut. Moeliono juga menyebutkan subjek penelitian ialah orang yang diamati sebagai sasaran penelitian.<sup>4</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, peneliti mendeskripsikan subjek penelitian sebagai petugas Rutan, ustadz dan warga binaan Rutan Kelas IIB Barabai yang mana selain dapat memberikan informasi, mereka juga merupakan orang-orang yang berperan aktif dalam internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kesadaran beragama warga binaan di rutan Kelas II B Barabai.

---

<sup>3</sup> Nungriansyah, *Pengembangan Kesadaran Hukum Berlalu Lintas Siswa Melalui Model Pembelajaran Jurispudensial Dalam Pendidikan Kewarganegaraan*, h. 63.

<sup>4</sup> Ema Sumiati, "Model Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mempertahankan Kearifan Lokal: Etnografi Pada Masyarakat Adat Kampung Cireundeu Kota Cimahi" (Universitas Pendidikan Indonesia, 2015), h. 61.

## 2. Objek Penelitian

adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Objek penelitian disini ialah proses atau tahapan dalam internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam membina kesadaran beragama warga binaan Rutan kelas II B Barabai,

### **D. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

Data adalah segala keterangan mengenai semua hal dan berkaitan dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini ada dua macam data, yaitu data pokok dan penunjang. Data pokok disini ialah yang berkaitan dengan internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kesadaran beragama warga binaan di Rutan Kelas IIB Barabai, diantaranya tahapan dalam internalisasi nilai tersebut, serta implikasinya terhadap kesadaran beragama warga binaan. Data penunjang dalam penelitian ini ialah gambaran umum tentang Rutan Kelas IIB Barabai, visi dan misi dan hal-hal lainnya yang terkait dengan lokasi penelitian tersebut.

#### 2. Sumber Data

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka menurut Lutfand bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Adapun sumber data dalam hal ini adalah:

##### a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh, diolah, dan disajikan langsung oleh peneliti dari sumber asli. Dalam penelitian ini, sumber utama data tersebut di antaranya:

- 1) Kepala Sub Seksi (Kasubsi) Pelayanan Tahanan Rutan Kelas II-B Barabai
- 2) Pengelola Pembinaan Kepribadian Rutan Kelas II-B Barabai
- 3) Pengajar Bimbingan Keagamaan Islam di Rutan Kelas II-B Barabai
- 4) Warga Binaan Rutan Kelas II-Barabai

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh pengumpul data, biasanya melalui perantara seperti dokumen atau informasi dari pihak lain. Dalam penelitian ini, data sekunder meliputi dokumentasi berupa foto-foto kegiatan dan sejarah Rutan Kelas II-B Barabai. Sumber data sekunder yang dibutuhkan antara lain: buku-buku, foto, serta arsip dokumen terkait Rutan Kelas II-B Barabai.

### **E. Uji Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini, penulis memastikan keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi data adalah metode untuk memverifikasi data dengan menggunakan informasi dari luar data tersebut, untuk tujuan pengecekan atau perbandingan. Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu memverifikasi keakuratan suatu

informasi dengan membandingkan kebenarannya dari berbagai sumber data. Proses ini dapat dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kesadaran beragama warga binaan di Rutan Kelas II-B Barabai. Berikut adalah langkah-langkah dalam penerapan triangulasi tersebut.:<sup>5</sup>

1. Membandingkan data yang diperoleh dari wawancara dengan hasil observasi.
2. Membandingkan pernyataan yang disampaikan oleh subjek penelitian.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang relevan

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan beberapa cara pengumpulan data yang relevan, di antaranya:

##### **1. Observasi**

Teknik observasi ialah pengamatan terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh indera, yaitu penglihatan, peraba, penciuman, pendengaran, pengecapan.<sup>6</sup> Teknik ini digunakan oleh peneliti agar data yang didapat lebih akurat karena peneliti langsung turun dan berbaur menjadi partisipan ke lokasi penelitian sesuai dengan kesepakatan dan kesempatan yang diberikan oleh Lembaga. Dari

---

<sup>5</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), h. 22.

<sup>6</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Pendekatan Suatu Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 189.

observasi tersebut peneliti dapat mengumpulkan data berupa keterangan lokasi penelitian, sarana prasarana Rutan Kelas IIB Barabai, dan aktifitas internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada warga binaannya.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden. Jawaban yang diberikan oleh responden kemudian dicatat dan direkam menggunakan alat perekam.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan mewawancarai responden untuk mendapatkan data nyata yang diperoleh langsung dari lapangan. mengenai proses internalisasi pendidikan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam membina kesadaran beragama warga binaan di Rutan Kelas IIB Barabai. Adapun responden yang diwawancarai dalam penelitian ini ialah pihak petugas lapas, ustadz yang mengajar di tempat tersebut dan beberapa warga binaan.

## 3. Dokumentasi

Dokumen merujuk pada segala bentuk materi tertulis yang dibuat oleh manusia. Dokumen yang dimaksud mencakup berbagai jenis catatan, baik dalam bentuk fisik (hardcopy) maupun digital (softcopy).<sup>8</sup>

Dengan begitu dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini ialah pengumpulan data-data yang diperlukan yang terkait dengan Rutan Kelas IIB

---

<sup>7</sup> Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT Rosdakarya, 2000), h. 68.

<sup>8</sup> Ibid.

Barabai, baik berupa dokumen-dokumen, arsip-arsip serta informasi-informasi dalam bentuk catatan maupun tulisan di media elektronik atau internet.

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan pengelompokan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi ke dalam pola, kategori, serta satuan uraian mendasar. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi tema, memahami data, dan membuatnya bermanfaat bagi orang lain..<sup>9</sup> Proses analisa data ialah sebagai berikut:<sup>10</sup>

#### 1. Reduksi data

Mereduksi data berarti menyederhanakan informasi dengan merangkum, memilih hal-hal yang utama, memfokuskan pada aspek penting, mengidentifikasi tema serta pola, dan menghilangkan informasi yang tidak relevan. Reduksi data dilakukan melalui abstraksi, yaitu merangkum inti dari data yang diperoleh. Mengingat data yang dikumpulkan sering kali kompleks dan bercampur antara yang relevan dan tidak relevan dengan tema penelitian, reduksi data bertujuan tidak hanya untuk menyederhanakan, tetapi juga memastikan bahwa data yang diolah sesuai dengan lingkup penelitian..<sup>11</sup>

Dengan mereduksi data, peneliti dapat memilah informasi yang relevan sesuai dengan fokus penelitian dan menyusun rangkuman data secara sistematis,

---

<sup>9</sup> Basrowi and Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 91.

<sup>10</sup> Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publihing, 2015), h. 122-133.

<sup>11</sup> Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian...*,h.123.

khususnya yang berkaitan dengan internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam. dalam meningkatkan kesadaran beragama warga binaan di Rutan Kelas IIB.

## 2. Display atau Penyajian data

Penyajian data merupakan proses menyusun informasi secara terstruktur untuk mempermudah penarikan kesimpulan. Tahap ini melibatkan penyusunan data yang telah diperoleh agar lebih terorganisir, tanpa mengurangi esensinya. Dalam penelitian kualitatif, data yang biasanya berbentuk narasi perlu disederhanakan melalui klasifikasi dan pengkodean sesuai dengan sub-pokok masalah, sehingga penyajian data dapat fokus pada inti permasalahan yang diteliti.<sup>12</sup>

Penyajian data bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam melihat gambaran menyeluruh tentang proses internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam upaya membina kesadaran beragama warga binaan di Rutan Kelas IIB Barabai.

## 3. Kesimpulan (Verifikasi)

Kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dalam analisis data, di mana peneliti menyampaikan hasil akhir dari data yang telah dikumpulkan. Tahap ini bertujuan untuk memahami makna data dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan konsep-konsep dasar yang menjadi landasan penelitian tersebut.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian...*, h. 123.

<sup>13</sup> Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian...*, h. 123.

Setelah mereduksi data, peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan disajikan. Kesimpulan ini merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian dan menyajikan hasil akhir yang menjelaskan keseluruhan temuan terkait internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam upaya meningkatkan kesadaran beragama warga binaan di Rutan Kelas IIB Barabai.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan adalah urutan penyajian yang disusun untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi tesis yang berjudul "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kesadaran Beragama Warga Binaan di Lembaga Permasyarakatan Kelas II B Barabai." Sistematika penulisan tesis ini disusun berdasarkan Pedoman Karya Ilmiah UIN Antasari Banjarmasin 2021.

BAB I adalah pendahuluan yang mencakup: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

BAB II adalah landasan teori yang mencakup: Internalisasi Nilai, Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam, Kesadaran Beragama, Warga Binaan, serta Sistem di Lembaga Permasyarakatan.

BAB III adalah metode penelitian yang meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV adalah Hasil Penelitian dan Pembahasan yang mencakup gambaran umum lokasi penelitian, laporan hasil penelitian, dan analisis data.

BAB V adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran.